

## ABSTRAK

Hasanah, Laili Nurul. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Melalui Model pembelajaran Direct Instruction Pada Siswa Kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang*. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Sri Hartati, M. Pd. Pembimbing II: Dra. Sri Sugiatmi M.Kes

Kata kunci: kualitas pembelajaran IPA, model pembelajaran *Direct Instruction*.

Berdasarkan refleksi awal dalam pembelajaran IPA pada siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang belum optimal, karena guru kurang variatif dalam mengajar, belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif, penggunaan alat peraga masih kurang, sehingga siswa merasa bosan, kurang antusias mengikuti pelajaran, siswa sulit memahami materi karena tidak dijabarkan secara langkah demi langkah, serta siswa tidak dapat memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa demonstrasi. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan kualitas pembelajaran IPA yaitu dengan model *Direct Instruction*. Rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran?, (2) Apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA?, (3) Apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran IPA?, (4) Apakah model *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA?. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA melalui model *direct instruction*. (2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui model *direct instruction*. (3) Meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran IPA melalui *direct instruction*. (4) Meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui model *direct instruction*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui model *direct instruction* yang dilakukan dalam 3 siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Gunungpati 02 Semarang tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa 24. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan lembar observasi, angket, tes dan dokumentasi foto.

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran IPA melalui model *direct instruction* pada siklus I adalah 2,56, siklus II 3, dan siklus III 3,56. Aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I memperoleh rata-rata skor 2,59, siklus II 2,97, dan siklus III 3,44. Respon siswa terhadap pembelajaran pada siklus I memperoleh rata-rata persentase 76,22%, siklus II 83,24%, dan siklus III 87,57%. Sedangkan hasil belajar meningkat siklus I mendapatkan persentase ketuntasan belajar 69,375%, siklus II 74,750%, dan siklus III menjadi 80,500%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model *direct instruction* dapat meningkatkan kemampuan guru, aktivitas siswa, respon siswa, dan hasil belajar di SDN Gunungpati 02 Semarang. Guru disarankan untuk lebih aktif dalam mengkondisikan pembelajaran, dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif yang dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran dan terampil menggunakan alat peraga dalam penyampaian materi sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik. Siswa disarankan lebih aktif dalam pembelajaran dan belajar giat untuk meningkatkan hasil belajarnya.